

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan adalah suatu faktor yang sangat berharga didalam hidup dan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup layak dan produktif. Tubuh yang sehat sanggup meringankan dalam melakukan tuntutan hidup manusia seperti pekerjaan dan aktivitas yang perlu dilakukan tanpa kendala. Perkembangan dunia yang makin pesat dalam bidang teknologi, memudahkan masyarakat mengetahui berbagai macam hal dengan mencari menggunakan internet yang dapat diakses kapanpun melalui telepon genggam maupun komputer pribadi, seperti mengetahui bagaimana cara untuk menjaga kesehatan diri sendiri atau orang sekitarnya agar tetap bisa menjalani hidup dengan sehat. Manusia juga dapat mengetahui perkembangan tentang ancaman-ancaman terhadap kesehatan seperti polusi udara , penyakit tidak menular, pandemi influenza yang disebabkan oleh virus dan ancaman lainnya

Dilansir Encyclopedia Britannica oleh Robert M. Krug (2015). Virus merupakan agen infeksius yang berukuran kecil dan komposisi sederhana yang dapat berkembang biak disel hewan tumbuhan, hewan, dan, manusia. Salah satunya adalah virus COVID-19, penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru.

Dilansir Wikipedia (2020), pandemi corona virus 2019–2020 atau dikenal sebagai pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit corona virus

2019 (bahasa Inggris: corona virus disease 2019, disingkat COVID-19) di seluruh dunia. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, virusnya sekarang sudah menyebar ke berbagai Negara dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Banyak hal yang belum diketahui tentang virus COVID-19, tetapi diketahui bahwa virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (misalnya mata, hidung, mulut).

Upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi dampak wabah pandemi Covid-19 adalah menciptakan buku yang berisi tentang pedoman kesiapsiagaan menghadapi infeksi Novel Coronavirus (2019-nCov) , Dikutip dari Buku Pedoman Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCov) oleh Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (2020), rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi COVID-19 atau nCoV-2019 adalah dengan mencuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, memasak daging dan telur sampai matang. Hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.

Pada awal bulan Maret 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia Terawan Agus Putranto memberitahukan di Indonesia sudah ada dua pasien yang terjangkit penyakit virus Covid-19 (*wartawan di RSPI Sulianto Saroso, Jakarta Utara, Senin 2/3/20*). Berita yang tersebar pesat dikalangan

masyarakat menimbulkan kepanikan massal terhadap penyakit virus Covid-19, Mengingat seriusnya dampak yang ditimbulkan dari wabah penyakit virus Covid-19, sehingga perlu diambil langkah-langkah perlindungan bagi masyarakat. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan sebagai langkah perlindungan bagi masyarakat-nya yaitu mengumumkan untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai opsi dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan pembatasan tersebut meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, artinya PSBB masih mengakomodasi pergerakan masyarakat, masyarakat masih dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari tapi kegiatan tertentu dibatasi

Hasil Penelitian yang diperoleh penulis terkait pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada masyarakat adalah PSBB menuai kontra, akibat PSBB ini masyarakat tidak bisa melakukan aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup-nya sehingga kebutuhan hidup untuk sehari-harinya sulit untuk dipenuhi, seperti pekerja yang upahnya dikurangi sesuai dengan kebijakan perusahaannya karena perusahaan tidak bisa menjalankan proses bisnis dikarenakan PSBB, dan yang lebih memprihatinkan adalah pekerja yang diberhentikan sebelah pihak oleh perusahaannya akibat kebijakan tersebut. Selain pekerja yang ekonomi-nya terkena dampak akibat PSBB seperti pedagang makanan yang tetap jualan tetapi pembelinya sepi karena masyarakat dihimbau untuk tidak keluar rumah, ada juga pengusaha-pengusaha yang menurun penjualannya contohnya, pengusaha yang menjual pasir untuk bangunan karena PSBB hanya sedikit proyek yang bisa berjalan sehingga penjualannya pasir-nya

menurun. Himbauan kepada masyarakat untuk meng hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin membuat masyarakat takut untuk berkegiatan dan selalu mempunyai kecurigaan terhadap orang lain yang menunjukkan gejala tersebut.

PSBB masih memberikan ruang bagi masyarakat untuk beraktivitas dan memenuhi kebutuhan hidupnya, namun PSBB yang hanya berbentuk himbauan ini dianggap tidak memiliki upaya paksa bagi pergerakan masyarakat khususnya dalam pencegahan penyebaran Covid-19, terbukti dengan telah dilakukannya social distancing dalam beberapa waktu ini namun tetap saja penyebaran virus corona terus meningkat. Sehingga tidak salah kemudian banyak pihak beranggapan bahwa PSBB tidak efektif dalam menandai Covid-19.

Dari latar belakang diatas penulis akan membuat karya tari yang terinspirasi dari pandemi covid19, dengan alur cerita tentang aktivitas normal, aktivitas setelah terjadinya pandemic Covid-19 yang dilakukan masyarakat pada umumnya dan dampak dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang diberlakukan di kota Jakarta. Alur ini akan direalisasikan dengan menggunakan pijakan gerakan sehari-hari yang telah dikembangkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana menciptakan sebuah karya tari inovatif dengan menggunakan metode moving from within Alma M. Hawkins

## **C. Tujuan Pencipta**



- a. Untuk mengimplementasikan ilmu penciptaan sebuah karya tari selama proses belajar di Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
- b. Untuk mengungkapkan ekspresi dari kreativitas yang dituangkan dalam sebuah karya tari

#### **D. Manfaat Penciptaan**

##### **1. Bagi Koreografer**

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses karya tari, serta memberanikan diri dalam berkarya.

##### **2. Bagi Seniman**

Untuk bahan apresiasi tentang penciptaan karya tari yang inovatif khususnya bagi seniman di Jakarta.

##### **3. Bagi Masyarakat**

Sebagai motivasi masyarakat untuk tetap berpikiran positif dan tidak terlarut dalam keterpurukan akibat pandemi Covid-19.